

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perubahan tentang pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *NHT* untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan disalah satu SDN di kota Bandung, maka dapat diambil simpulan berikut ini:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat dan disesuaikan dengan langkah-langkah model *NHT*. Langkah model *NHT* yang telah dilaksanakan yaitu: (1) Pembagian Kelompok, berdasarkan pengamatan peneliti pembagian kelompok secara heterogen atau menurut nomor absen lebih baik karena siswa lebih aktif dalam mengerjakan tugas, dapat meningkatkan hubungan sosial antar siswa. (2) Pembagian kartu bernomor, berdasarkan pengalaman peneliti, pembagian kartu bernomor yang lebih bagus adalah memisahkan warna kartu untuk laki-laki dan warna kartu untuk perempuan. (3) Pembagian LKS tidak ada kesulitan. (4) Kelompok mendiskusikan jawaban, mengemukakan pendapat atau jawaban harus secara bergiliran dari pendapat teman-teman sekelompoknya siswa memilih jawaban yang dianggap benar. (5) Anggota kelompok aktif, berdasarkan pengalaman peneliti agar semua siswa aktif guru harus memotivasi siswa dengan cara memberikan stiker kepada kelompok yang semua anggota kelompoknya aktif dalam mengerjakan LKS. (6) Menyajikan hasil diskusi, menurut pengalaman peneliti dengan cara mengacak kartu bernomor lebih baik karena semua siswa harus bersiap-siap ketika nomor yang diacak sama maka siswa tersebut harus menyajikan hasil diskusi. Siswa juga aktif dalam mencatat hasil kerja diskusi. (7) Tanggapan dari teman yang lain, siswa diberikan motivasi dengan cara memberikan stiker kepada siswa yang

menanggapi hasil diskusi kelompok lain. (8) Kesimpulan, dengan kata-kata sendiri atau dengan cara tertulis.

2. Hasil penelitian ini menggunakan model *NHT* menunjukkan peningkatan pada keaktifan siswa kegiatan visual atau *visual activities* mempunyai rata-rata aktivitas visual siswa siklus I 75%. Aktivitas selanjutnya adalah *motor activities* memiliki rata-rata sebesar 71,15%. Kegiatan menulis atau *writing activities* memiliki rata-rata sebesar 60,25%. Aktivitas selanjutnya adalah *oral activities* memiliki rata-rata sebesar 6,53%. Kegiatan kelima adalah *mental activities* memiliki rata-rata sebesar 64,1%. Kegiatan selanjutnya adalah aktivitas mendengarkan atau *listening activities* yang memiliki rata-rata aktivitas mendengarkan sebesar 67,94%. Kegiatan terakhir yaitu *emotional activities* yang memiliki rata-rata sebesar 70,51%. Rata-rata keaktifan siswa pada siklus I yaitu 67,21. Kegiatan visual atau *visual activities* mempunyai rata-rata aktivitas visual siswa siklus II 85,3%. Aktivitas selanjutnya adalah *motor activities* memiliki rata-rata sebesar 82,1%. Kegiatan menulis atau *writing activities* memiliki rata-rata sebesar 75,6%. Aktivitas selanjutnya adalah *oral activities* memiliki rata-rata sebesar 76,6%. Kegiatan kelima adalah *mental activities* memiliki rata-rata sebesar 76,3%. Kegiatan selanjutnya adalah aktivitas mendengarkan atau *listening activities* yang memiliki rata-rata aktivitas mendengarkan sebesar 75,6%. Kegiatan terakhir yaitu *emotional activities* yang memiliki rata-rata sebesar 89,1%. Rata-rata keaktifan siswa pada siklus II yaitu 80,00, sehingga terjadi peningkatan keaktifan siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 12,79%.
3. Hasil penelitian menggunakan model *NHT* menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 67,2 dan nilai rata-rata siklus II sebesar 90,05 sehingga adanya peningkatan sebesar 22,85. Serta ada peningkatan ketuntasan belajar siswa yang terjadi selama penelitian ini yang pada siklus I sebesar 77% dan pada siklus II berubah menjadi 95%. Berarti terjadi peningkatan sebesar 18%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan peneliti, sebagai bahan evaluasi atau tindak lanjut dalam penerapan model *NHT* agar lebih efektif meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam menerapkan model pembelajaran *NHT* ini, berdasarkan hasil peneliti model tersebut bisa menjadi pengembangan proses pembelajaran dikelas. Guru harus menguasai cara mengelola kelas, mampu membimbing siswa dalam mendiskusikan jawaban, menyajikan hasil diskusi, tanggapan kepada kelompok yang menyajikan hasil diskusi, dan membuat kesimpulan, agar dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
2. Untuk peneliti lain, dalam melaksanakan penelitian selanjutnya menggunakan model pembelajaran *NHT*, diharapkan bisa memperbaiki penelitian yang dilakukan peneliti sekarang dengan cara lebih memperhatikan persiapan dalam penelitian, baik berupa instrumen penelitian, instrumen pembelajaran. Keterbatasan waktu yang ada ketika pelaksanaan mengharuskan peneliti lebih memperhatikan waktu, agar penelitian berjalan dengan lancar dan hasil yang didapatkan sesuai dengan hasil yang diharapkan.